

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*, yang merupakan penelitian eksperimental yang memberikan manipulasi terhadap variabel bebas, tetapi tanpa randomisasi dalam pemilahan antara kelompok video dan kelompok demonstrasi. Rancangan yang digunakan adalah *two group pretest-posttest*. Pengukuran atau observasi pada kelompok video maupun kelompok demonstrasi dilakukan dua kali, sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (Swarjana, 2015).

O1	Y	O2
O3	X	O4

#### Gambar 2 Rancangan Penelitian

Keterangan :

O1 : *pretest* kelompok video

O3 : *pretest* kelompok demonstrasi

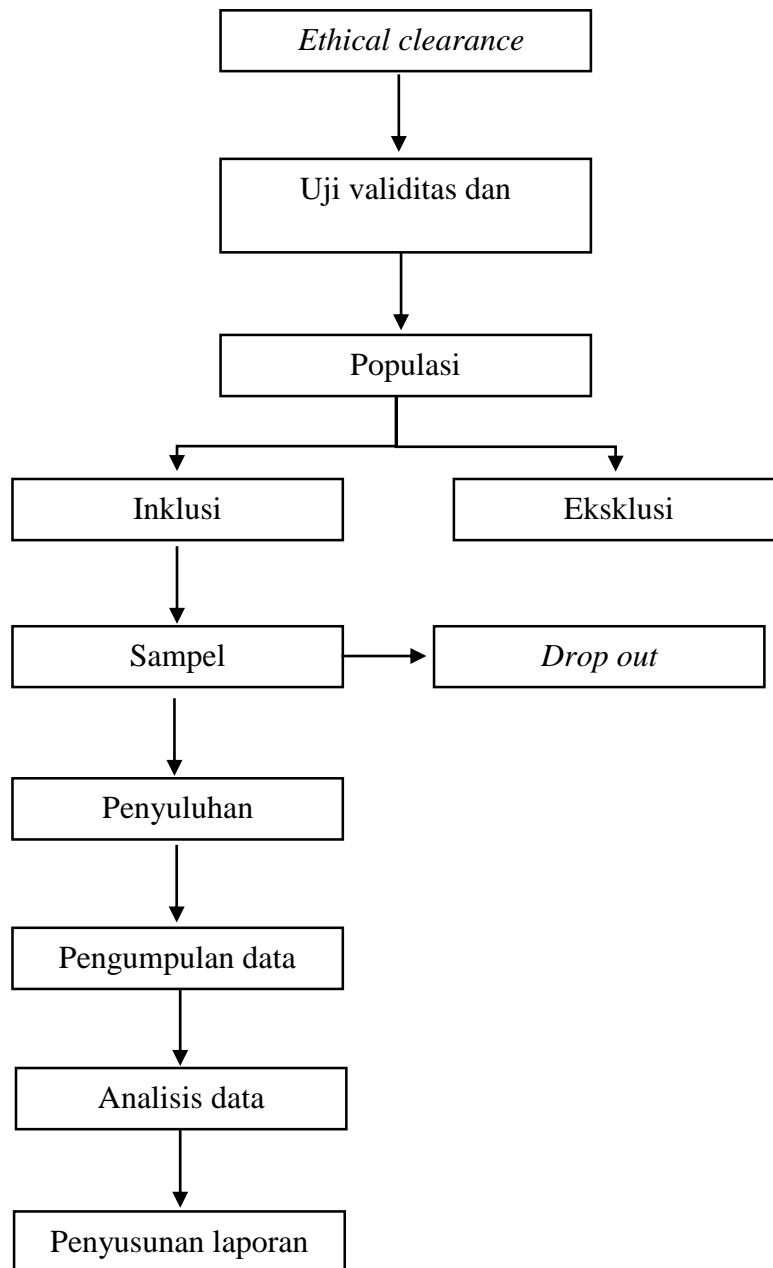
O2 : *posttest* kelompok video

O4 : *posttest* kelompok demonstrasi

Y : penyuluhan dengan media video

X : penyuluhan dengan metode demonstrasi

## B. Alur Penelitian



**Gambar 3 Bagan Alur Penelitian**

Tahap-tahap penelitian tersebut disusun agar penelitian dapat berjalan secara sistematis, dengan penjelasan sebagai berikut *Ethical clearance* atau mengurus ijin kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk penelitian yang menyatakan bahwa suatu proposal layak

dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan instrumen. Sebelum pengumpulan data, dilakukan penentuan sampel penelitian dimana sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi syarat inklusi. Setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan dengan media video dan demonstrasi, kemudian dilakukan pengumpulan data, setelah data terkumpul, data dianalisis dengan bantuan sistem komputer. Kemudian membuat simpulan dari data yang diperoleh kemudian menyusun laporan dan menyajikan data.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Bangli. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2018. Pertimbangan penentuan lokasi ini adalah berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 1 Bangli diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang Sadari. Selain itu pihak sekolah merekomendasikan kelas X dengan alasan sedang tidak banyak kegiatan di sekolah atau luar sekolah.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa remaja putri kelas X di SMAN 1 Bangli. Pertimbangan peneliti dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Umur 15 sampai dengan 17 tahun.
- 2) Memiliki telepon genggam berbasis *android* atau iOS
- 3) Hadir pada saat dilakukan penelitian.
- 4) Bersedia mengikuti penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.

c. Kriteria *Drop Out*

- 1) Mengundurkan diri saat penelitian.

## 2. Sampel penelitian

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Sostroasmoro, 2014).

$$n_1 = n_2 = 2 \left[ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

Keterangan :

$n_1$  : Besar sampel kelompok 1

$n_2$  : Besar sampel kelompok 2

$Z_\alpha$  : Deviat baku alpha = 1,96

$Z_\beta$  : Deviat baku beta = 1,64

$S$  : Simpangan baku dari selisih antar kelompok

$X_1 - X_2$  : Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan besar sampel sebanyak 41 sampel. Antisipasi terjadinya *drop out*, peneliti mencari besar sampel dengan perkiraan *drop out* sebesar 10%, yaitu 45 untuk masing-masing kelompok. Sehingga besar sampel

keseluruhan yaitu 90. Untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek pada setiap kelas ditentukan secara proporsional dengan banyaknya siswi pada tiap-tiap kelas.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate cluster random sampling*. *Cluster random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak yang dilakukan berdasarkan asumsi bahwa karakteristik subjek di tiap kelas adalah sama (Sopiyudin, 2010). Jumlah remaja putri kelas X di masing-masing kelas tidaklah sama sehingga untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subyek pada setiap kelas ditentukan secara proporsional dengan banyaknya subyek masing-masing kelas. Random sampling dilakukan pada setiap kelas dimana setiap anggota kelas yang memenuhi kriteria inklusi dibuatkan *sample frame*, kemudian dirandom dengan pengundian sampai ditemukan jumlah sampel yang ditentukan.

Menurut Riduwan (2007) besar sampel pada tiap kelas dihitung dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

$ni$  = jumlah sampel pada tiap kelas

$Ni$  = jumlah populasi tiap kelas

$N$  = jumlah populasi total = 128

$n$  = besar sampel = 90

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh besar sampel pada tiap kelas sebagai berikut :

Kelas X IBB	: 14 orang
Kelas X MIA 1	: 20 orang
Kelas X MIA 2	: 13 orang
Kelas X MIA 3	: 11 orang
Kelas X MIA 4	: 15 orang
Kelas X MIA 5	: 18 orang
Kelas X IIS 1	: 14 orang
Kelas X IIS 2	: 5 orang

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber data yaitu dengan menggunakan kuesioner dan *checklist*. Secara umum kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang biodata responden dan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan Sadari.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dimulai setelah mengurus izin dari institusi pendidikan, Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kota Denpasar, Badan Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu Kabupaten Bangli, setelah mendapat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu Kabupaten Bangli, peneliti melanjutkan perizinan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Bangli dan SMAN 1 Bangli. Proses selanjutnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala SMAN 1 Bangli.

Sebelum dilakukan proses pengumpulan data, peneliti dan enumerator menyamakan persepsi mengenai jalannya penelitian. Enumerator dalam penelitian ini adalah teman sejawat. Proses menyamakan persepsi dilakukan pada tanggal 22 Mei 2018. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2018.

Proses pengumpulan data dimulai dan peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian oleh peneliti. Responden yang bersedia diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani, selanjutnya responden akan diberikan penyuluhan tentang Sadari dengan media video dan demonstrasi. Responden masuk dalam kriteria *drop out*, jika responden tidak bersedia mengikuti proses penelitian hingga tuntas.

Pengukuran awal sebelum intervensi untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan siswa remaja putri tentang Sadari dimulai dengan melakukan *pretest* melalui kuesioner dan *checklist*. Responden mengisi kuesioner *pretest* selama 15 menit setelah diberi penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan diberi kesempatan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti, pengukuran keterampilan dilakukan dengan *checklist* Sadari yang dinilai oleh enumerator. Responden diberi penyuluhan tentang Sadari dengan media video dan demonstrasi Sadari yang dilakukan oleh peneliti dan enumerator. Pada kelompok video, selain ditayangkan video Sadari juga akan dibagikan kepada responden melalui media sosial. Setelah diberikan penyuluhan, responden diberikan *posttest* melalui kuesioner dan *checklist* yang sama dengan sebelumnya satu hari kemudian.

Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan remaja

putri tentang Sadari yang diberi penyuluhan melalui media video dan demonstrasi. Pemilihan waktu pemberian *posttest* berjarak 1 hari setelah penyuluhan diberikan memiliki tujuan agar responden dapat memahami materi yang diberikan saat penyuluhan dan mengendapkan ingatan akan informasi yang diberikan sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri (2009), Dewi (2010) dan Maylani (2012) mengenai efektivitas penyuluhan, didapatkan hasil pengetahuan responden meningkat setelah dilakukan intervensi, dimana intervensi dan *posttest* berjarak 1 hari.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

#### a. Alat

##### 1) Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Ariani, 2014). Sebelum digunakan dalam penelitian, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

##### a) Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji *Content validity* tentang pengetahuan Sadari kepada pakar yakni pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuisisioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai selanjutnya dilakukan uji coba kuisisioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu siswi di SMAN 1 Susut sebanyak 30% dari jumlah sampel yaitu sebanyak 27 orang, kemudian hasil



masing-masing item kuisioner dikorelasikan dengan skor total (*korelasi product moment*) dinyatakan valid bila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$  (Sugiyono, 2017). Setelah dilakukan analisis dengan dibantu program komputer 20 pernyataan pada kuisioner dapat dinyatakan valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai  $r \geq$  sebesar 0,6 (Sugiyono, 2017). Hasil uji reliabilitas menunjukkan  $r = 0,730$  yang berarti  $r > 0,6$ , sehingga dapat disimpulkan instrumen pengumpulan data reliabel.

#### 2) Checklist

*Checklist* atau daftar tilik merupakan alat pengamatan yang berisikan langkah-langkah kegiatan. *Checklist* bertujuan untuk memperoleh data, dimana enumerator memberi tanda centang apabila langkah-langkah tersebut dilaksanakan. *Checklist* dalam penelitian ini adalah *checklist* Sadari.

#### 3) Manekin payudara

Demonstrasi Sadari dilakukan dengan memperagakan langkah-langkah Sadari pada manekin payudara sehingga responden dapat melihat secara nyata langkah-langkah Sadari tersebut.

4) Selain alat tersebut, adapun alat pendukung lainnya yaitu laptop, pengeras suara, proyektor dan layar proyektor.

b. Bahan

1) Materi penyuluhan

Materi penyuluhan dalam penelitian ini adalah materi Sadari menurut para ahli dimana di dalamnya terdapat langkah-langkah melakukan Sadari berdasarkan Kemenkes RI (2015).

2) Video Sadari

Video Sadari yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dari Kemenkes RI tahun 2015 dengan durasi 5 menit 16 detik. Dimana video tersebut akan ditayangkan melalui proyektor dan dibagikan melalui media sosial.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Ariani, 2014) :

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Lembar kuisisioner yang telah diisi oleh responden dilihat kembali kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan berifat koreksi.

b. *Coding* (Membuat lembaran kode)

Memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan. Setiap pernyataan untuk jawaban diberi tanda  $\surd$  dan untuk nomor responden, diberi nomor 1 sampai 45.

c. *Scoring* yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variable dalam penelitian ini.

- d. *Entering* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam media pengolahan data yang di beri skor dimasukkan dalam tabel dengan bantuan program komputer.
- e. *Tabulating* yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel.

## 2. Teknik analisis data

### a. Analisa univariat

Dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu dengan *Kolmogorov-Smirnov*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Batas kemaknaan yang digunakan jika *p value* > 0,05 data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, seluruh data memiliki *p value* > 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Hasil analisis distribusi data digunakan untuk menentukan *cut of point* dari data pengetahuan responden tentang Sadari yang disusun dalam distribusi frekuensi sebagai berikut,  $\geq mean$  atau  $< mean$ .

Pada data pengetahuan dan keterampilan, dari butir-butir pertanyaan yang diberi skor dilakukan penjumlahan jawaban yang benar mendapat skor 1, salah mendapat skor 0 dan dihitung skor setiap responden dengan rumus Arikunto, 2002 (dalam Ariani, 2014) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah total pertanyaan

setelah didapatkan persentase dari perhitungan diatas nilai dilihat rentang skor 0-100.

## b. Analisa bivariat

Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik karena data berdistribusi normal, adapun uji yang digunakan yaitu *paired t-test* dan *independent t-test*. Adapun tujuan penggunaan *paired t-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan pada siswi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video dan demonstrasi dengan  $p \text{ value} < 0,05$ . Sedangkan penggunaan *independent t-test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan keterampilan antara kelompok video dengan kelompok demonstrasi.

## G. Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti memperhatikan serta menjunjung tinggi etika penelitian. Setiap responden memiliki hak untuk membuat suatu keputusan secara sadar untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum intervensi dilakukan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian serta di berikan juga penjelasan tentang intervensi yang dilakukan.

### 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Tujuan lembar persetujuan adalah agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak yang mungkin terjadi selama dilakukan penelitian. Responden diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan ataupun menolak berpartisipasi dalam penelitian. Jika responden bersedia, maka peneliti selanjutnya memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden.

## **2. Tanpa nama (*anonymity*)**

Saat melakukan penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara menghargai setiap data yang diberikan responden tanpa mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan. Data yang telah diperoleh hanya digunakan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset. Peneliti tidak memaksa responden untuk memberikan informasi sesuai keinginan peneliti, dan peneliti tidak membagi informasi yang diberikan responden kepada orang lain. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti akan menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan.

## **3. Asas kemanfaatan (*beneficence*)**

Peneliti mempertimbangkan kenyamanan responden dan risiko intervensi yang diberikan selama penelitian. Kenyamanan responden baik fisik, psikologis dan sosial tetap dipertimbangkan. Peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman selama dilakukan penelitian, maka responden diberikan pilihan untuk menghentikan partisipasi atau terus melanjutkan.